

**TATA KELOLA KEUANGAN MASJID : STUDI ETNOMETODOLOGI
PADA MASJID NUR AL IMAN MUSI RAWAS**



Skripsi Oleh
IVANA AMELIA
01031181722020
AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**TATA KELOLA KEUANGAN MASJID : STUDI ETNOMETODOLOGI PADA
MASJID NUR AL IMAN MUSI RAWAS**

Disusun Oleh:

Nama : Ivana Amelia

NIM : 01031181722020

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 20 Januari 2021

Ketua



H.Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 196607041992031004

Tanggal : 13 Januari 2021

Anggota



Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**TATA KELOLA KEUANGAN MASJID : STUDI ETNOMETODOLOGI PADA
MASJID NUR AL IMAN MUSI RAWAS**

Disusun Oleh:

Nama : Ivana Amelia
NIM : 01031181722020
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal **15 Februari 2021** dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 15 Februari 2021

Ketua

Anggota

Anggota

H. Aspahan, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 196607041992031004

Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I
NIP. 198205252009121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ivana Amelia
NIM : 01031181722020
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

TATA KELOLA KEUANGAN MASJID : STUDI ETNOMETODOLOGI PADA MASJID NUR AL IMAN MUSI RAWAS

Pembimbing :

Ketua : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA
Anggota : Muhammad Farhan, S.E., M.Si

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 15 Februari 2021

Pembuat Pernyataan



Ivana Amelia

NIM. 01031181722020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

" Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari kelahiranku, pada hari wafatku, dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali."

(QS Maryam : 33)

"Never Forget How Wildly Capable You Are"

Kupersembahkan untuk:

- **Rabbku,ALLAH SWT**
- **Ayah-Ibuku Tercinta**
- **Nenekku Tersayang**
- **Kakak Tersayang**
- **Keluarga Besarku**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Tata Kelola Keuangan Masjid : Studi Etnometodologi pada Masjid Nur Al Iman Musi Rawas". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana tata kelola keuangan yang dilakukan oleh takmir Masjid Nur Al Iman Musi Rawas dengan menggunakan etnometodologi guna memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di lingkungan Masjid. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diambil langsung oleh peneliti di lapangan menggunakan teknik obeservasi dan wawancara terbuka.

Inderalaya, 15 Februari 2021

Penulis,



Ivana Amelia

NIM. 01031181722020

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral ataupun material . Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada :

1. Allah SWT atas semua pertolongan, kemudahan, rahmat kesehatan kepadaku dan seluruh tim penelitian kami
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr.E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. Bapak H.Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA dan Bapak M. Farhan, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan II Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah Bapak luangkan, kesabaran yang luar biasa, serta berbagai motivasi, kritik dan saran, doa serta ilmu – ilmu baru yang telah Bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.

8. Bapak Achmad Soediro, S.E, M.Comm., Ak Dosen Mata Kuliah Seminar Akuntansi Syariah yang senantiasa membuat penulis merasa "anda belum selesai membaca, ayo lanjutkan membaca", selalu memberikan dukungan dan masukan kepada penulis untuk bersemangat belajar mengenai Akuntansi Islam dan sejarahnya, selalu bersedia untuk diajak diskusi mengenai isu-isu terkini Ekonomi Islam, khususnya tentang Akuntansi Islam.
9. Seluruh dosen penguji yang telah memberi kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
12. Ayahku tersayang, Bapak H Suparta yang telah menjadi motivasi paling besar bagi penulis untuk senantiasa mempersembahkan yang terbaik. Terima kasih untuk kasih sayang dan doa tulus yang tidak pernah henti diutarakan, serta selalu menjadi pelipur lara terbaik di kala penulis menghadapi kesulitan. Tanpa doa dan dukungan Ayah, penulis tidak akan sampai di titik ini.
13. Ibuku tercinta, Ibu Hj Dwi Agnina yang selalu menjadi support system nomor satu penulis, yang senantiasa mendoakan dan mendukung tanpa kenal lelah, selalu ada, selalu cinta, selalu sayang, dan selalu menjadi alasan paling kuat bagi penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
14. Nenekku tersayang, Ibu Hj Upik Maniah yang selalu menjadi pengingat penulis untuk senantiasa melibatkan Allah SWT dalam setiap perjalanan hidup, khususnya proses penulisan skripsi ini

15. Kakakku tercinta sekaligus partner kualitatifku, Padlim Hanif, M.Ak, yang selalu memberikan masukan, saran, dan selalu membuat penulis untuk merasa terpacu untuk mencari ilmu
16. Seluruh keluarga besar di Lubuklinggau dan Palembang yang senantiasa memberikan dukungan dan doa yang tulus, Terimakasih telah menjadi tempat kembali yang paling nyaman bagi penulis
17. Sahabatku Chairil yang selalu memberikan dukungan, selalu menemani untuk melakukan bimbingan skripsi
18. Sahabtku Iqbal yang selalu membantu dan memberikan dukungan, selalu menjadi tempat berkonsultasi mengenai laptop dan alat-alat pendukung skripsi penulis
19. Seluruh sahabat perkuliahanku, teman-teman Blessed Girl, teman-teman PP Palembang-Indralaya, Widya, Mei, Elisa, Dea, Umik, Vika, dan Acak atas semua bantuan, dukungan, dan doa-doa yang tulus
20. Seluruh sahabat-sahabat since day one ku, Keluarga Kaweku Fitria, Ejak, Dwiyantok yang selalu menjadi tempat untuk menumpahkan semua keluh kesah, senantiasa memberikan doa dan dukungan kepadaku
21. Sahabat Four Angels Reborn, Difa, Dwi, dan Jihan yang selalu menjadi tempat untuk bercerita tentang masalah penulisan skripsi, terimakasih atas kehadiran, doa, dan dukungan kalian.
22. Custy Kecintaan perpisangan The Banana Lubuklinggau atas dukungan dan doanya.

Inderalaya, 15 Februari 2021



Ivana Amelia

NIM. 01031182722020

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Ivana Amelia
NIM : 010311722020
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Syariah
Judul Skripsi : Tata Kelola Keuangan Masjid : Studi Etnometodologi pada Masjid Nur Al Iman

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

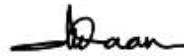
Inderalaya, 15 Februari 2021

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 196607041992031004

Anggota



Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

TATA KELOLA KEUANGAN MASJID : STUDI ETNOMETODOLOGI PADA MASJID NUR AL IMAN MUSI RAWAS

Oleh :
Ivana Amelia

Pengelolaan keuangan masjid merupakan salah satu bagian yang paling crucial dalam tata kelola masjid, oleh sebab itu pengelolaannya harus benar-benar diperhatikan agar pendanaan yang telah dianggarkan realisasinya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat disekitaran lingkungan masjid. Karena sejatinya, masjid yang *rahmatan lil alamin* dan makmur adalah masjid yang dapat menghadirkan atmosfer kebaikan dan memberikan gebrakan-gebrakan perubahan kebaikan terhadap umat. Penelitian ini dilakukan di Masjid Nur Al Iman yang terletak di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tata kelola yang dilakukan oleh takmir masjid.

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Bersamaan dengan proses pengumpulan data, peneliti akan menganalisis data yang didapat dengan cara menganalisa dan menginterpretasikan hasil observasi dan wawancara. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan ialah teknik triangulasi data.

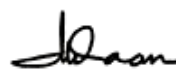
Hasil penelitian menunjukkan bahwa takmir Masjid Nur Al Iman Musi Rawas telah menggunakan konsep transparansi melalui pemisahan peruntukkan dana melalui pemisahan kotak infaq. Tak hanya itu, takmir Masjid juga telah menggunakan konsep akuntabilitas. Pertanggung jawaban yang telah dilakukan oleh takmir Masjid Nur Al Iman, baik itu pertanggung jawaban pada sisi keuangan ataupun pada sisi non keuangan, keduanya dilaporkan secara *real time* dan berkala pada periode waktu tertentu, yaitu perminggu, perbulan, dan pertahun.

Kata Kunci: *Tata Kelola Keuangan Masjid, Transparansi, Akuntabilitas*


Ketua

Anggota


H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 196607041992031004


Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031

ABSTRACT

MOSQUE FINANCIAL GOVERNANCE: A STUDY OF ETNOMETODOLOGY IN MASJID NUR AL IMAN MUSI RAWAS

By :
Ivana Amelia

The financial management of mosques is one of the most crucial things in mosque governance, therefore its management must be carefully considered so that the funding that has been budgeted for realization can be felt directly by the community around the mosque environment. Because in truth, a *rahmatan lil alamin* and prosperous mosque is a mosque that can present an atmosphere of goodness and provide changes of goodness to the people. This research was conducted at Masjid Nur Al Iman which is located in Musi Rawas Regency, South Sumatera Province with the aim of knowing how the governance is carried out by mosque takmirs.

This research is a research with qualitative methods, data collection is done using observation and interview techniques. Along with the data collection process, the researcher will analyze the data obtained by analyzing and interpreting the results of observations and interviews. The data validity checking technique used is the data triangulation technique.

The results showed that the takmir of Masjid Nur Al Iman Musi Rawas had used the concept of transparency through the separation of the allocation of funds through the separation of infaq boxes. Not only that, the mosque takmir has also used the concept of accountability. The responsibility that has been carried out by the takmir of the Masjid Nur Al Iman, whether it is on the financial side or on the non-financial side, is both reported in real time and periodically at certain time periods, namely weekly, monthly, and yearly.

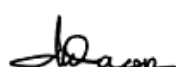
Keywords : *Mosque Financial Governance, Transparency, Accountability*

Chairman,

Member,



H. Aspahani, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP.196607041992031004



Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

Acknowledged by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Ivana Amelia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 8 April 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Cereme Dalam, No.98, RT.02, Cereme Taba,
Lubuklinggau Timur II, Lubuklinggau
Alamat Email : ivanaamelias08@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 16 Kota Lubuklinggau
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Lubuklinggau
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Lubuklinggau

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Bimbel Ganesha Operation 2011-2017
2. Bimbel Bahasa Inggris Global Prestasi 2016-2017

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota FKMLI (Forum Komunikasi Mahasiswa Lubuklinggau se Indonesia) Tahun 2019-2020
2. Kepala Divisi Accounting Group Discussion IMA FE UNSRI Kabinet Gelora Perubahan Tahun 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Maqashid Syariah</i>	9
2.1.2 <i>Islamic Governance</i>	12
2.1.3 <i>Good Mosque Governance</i>	17
2.2 Hakikat Masjid.....	19

2.2.1 Sejarah Masjid Awal Permulaan Islam.....	20
2.2.2 Peranan Masjid Saat Ini di Indonesia.....	24
2.2.3 Pengelolaan Keuangan Masjid.....	25
2.2.4 Takmir Masjid.....	28
2.2.5 Donatur Masjid.....	24
2.2.6 Jamaah Masjid.....	28
2.3 Penelitian yang Relevan.....	30

BAB III METODE PENELITIAN.....

3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Desain Penelitian.....	38
3.2.1 Tempat Penelitian.....	38
3.2.2 Instrumen Penelitian.....	38
3.2.3 Partisipan Penelitian.....	39
3.2.4 Tahapan Penelitian.....	39
3.2.5 Jadwal dan Pelaksanaan Penelitian.....	43
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.4 Teknik Analisis Data.....	45
3.5 Keabsahan Data.....	46
3.5.1 Teknik Triangulasi Data.....	46
3.5.2 Membandingkan Hasil Wawancara dengan Literatur.....	47
3.5.3 Diskusi dengan Tim Penelitian.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
4.1.2 Profil Masjid.....	48
4.1.2.1 Sejarah Masjid.....	48
4.1.2.2 Visi Misi Masjid.....	51
4.1.2.3 Struktur Organisasi Masjid.....	51
4.1.3 Aktivitas Masjid.....	53
4.1.3.1 Pusat Peribadatan Umat.....	53
4.1.3.2 Pusat Pendidikan Masyarakat.....	56
4.1.3.3 Pusat Aktivitas Sosial dan Ekonomi Umat.....	57
4.1.4 Kondisi Fisik Masjid.....	61
4.1.5 Kondisi Non Fisik Masjid.....	66
4.2 Hasil Penelitian.....	67
4.2.1 Pengelolaan Keuangan Masjid.....	67
4.2.2 Sumber Penerimaan Masjid.....	72
4.2.3 Peruntukkan Dana Masjid (Peruntukkan Masuk dan Keluar Dana).....	73
4.2.4 Pengetahuan Takmir Masjid.....	76
4.2.4.1 Konsep Transparansi.....	76
4.2.4.2 Konsep Akuntabilitas.....	78
4.2.5 Interaksi Sosial di Masjid.....	80
BAB V PENUTUP.....	
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Keterbatasan.....	85

5.3 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
Lampiran I.....	93
Lampiran II.....	97
Lampiran III.....	115
Lampiran IV.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negeri dengan komposisi penduduk muslim terbesar di dunia. Hal demikian dibuktikan dalam sensus penduduk di Indonesia yang diselenggarakan tahun 2010 dengan kesimpulan bahwa sebesar 87,18% atau setara 207.176.162 jiwa penduduk di Indonesia adalah beragama Islam (www.bps.go.id). Besarnya jumlah persentase penduduk yang beragama Islam tersebut selaras dengan jumlah masjid yang ada di Indonesia, sampai dengan tahun 2019 jumlah masjid dan musholah yang tercatat di Kementerian Agama Republik Indonesia adalah sebesar 546.043 (simas.kemenag.go.id). Masjid dalam perspektif *historynya* memiliki makna yang sangat *urgent* dalam perjalanan kehidupan umat Islam, sejak zaman Rasulullah Muhammad SAW, masjid telah berfungsi sebagai *central* utama atas seluruh kegiatan umat muslim.

Tak hanya itu, masjid juga digunakan sebagai sarana dan tempat bagi umat muslim dalam merancang strategi untuk mencapai peradaban yang maju. Sejarah masjid dimulai saat hijrahnya Rasulullah Muhammad SAW ke Madinah. Program perdana yang ditunaikan oleh Rasulullah Muhammad SAW setibanya beliau di Madinah adalah mengajak para sahabat dan pengikutnya untuk mendirikan masjid, masjid tersebut dikenal dengan Masjid Quba. Hal demikian ternyata telah ditakdirkan oleh Allah SWT bahwa masjid yang di dirikan oleh Rasulullah Muhammad SAW di Madinah tersebut merupakan bibit buwit kemajuan Umat Islam dan peradabannya.

Madinah, seperti namanya yang secara harfiah bermakna "tempat peradaban" yang merupakan lokasi dibangunnya masjid tersebut menjadi tempat lahirnya benih-benih peradaban Islam. Berdasarkan sejarah awal kemunculannya, sebuah masjid difungsikan bukan hanya sekedar tempat untuk "sujud" dan "rukuk", selaras dengan maknanya secara harfiah, tetapi lebih mendalam dari itu (*multifunction*). Pada zaman Rasulullah Muhammad SAW, masjid juga digunakan sebagai *central* aktivitas-aktivitas pendidikan, yakni sebagai sarana membina dan membentuk karakter masyarakat. Bahkan lebih strategis dari itu, pada zaman Rasulullah Muhammad SAW, masjid merupakan sarana pelaksanaan kegiatan politik, ekonomi, sosial dan budaya masyarakat. Dengan berbagai macam fungsi yang dimiliki masjid, maka tidak diragukan lagi bahwa masjid sangat potensial untuk digunakan sebagai mercusuar bagi umat Islam, karena melalui masjid, umat islam dapat dengan dinamis mengeksplor ilmu pengetahuan, tidak hanya serta merta pada ilmu pengetahuan agama, melainkan juga ilmu pengetahuan lainnya. Karena sejatinya, fungsi masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah, lebih *indepth* daripada itu, masjid merupakan pusat untuk merencanakan pembangunan peradaban umat islam.

Dewasa ini, seiring dengan semakin kompleksnya perkembangan kehidupan masyarakat, walaupun masjid merupakan organisasi yang intergral dengan keorganisasian sektor publik dengan fokus utama pada aktivitas keagamaan, kilas balik sejarah masjid dan pelaksanaan fungsi masjid yang seharusnya tak hanya difungsikan untuk kegiatan keagamaan saja, melainkan juga dapat dimanfaatkan dan diberdayakan secara optimal pada sisi *social* ekonomi kehidupan

masyarakat, dimulai dari pelaksanaan ritual peribadatan, yakni shalat berjamaah, pengajian, tausiyah keagamaan, hingga secara realistis masjid dijadikan sebagai sarana untuk pemberdayaan perekonomian umat. Dalam perjalanannya, masjid juga merupakan sebuah pranata *social* masyarakat yang bersifat *rahmatan lil alamin*, yang bermakna bahwa masjid merupakan rahmat bagi alam semesta, hal demikian akan mampu direalisasikan bilamana takmir atau pengelola masjid bersama-sama dengan masyarakat dapat bekerjasama untuk mengelaborasi fungsi dan kegunaan masjid, sehingga peranan masjid dalam masyarakat dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat.

Tetapi pada kenyataannya, sering kali peranan masjid tersebut tidak berjalan sesuai dengan harapan dan teori yang ada, hal demikian terjadi karena sistem pengelolaan yang ada dan individu yang melakukan pengelolaannya kurang memahami bagaimana tata kelola masjid yang baik dan tepat. Terkait dengan masjid sebagai sarana pemberdayaan perekonomian umat, hal demikian akan memiliki korelasi yang nyata dengan pengelolaan dana masjid yang merupakan salah satu bagian paling *crusial* untuk diperhatikan karena tentu saja semua aktivitas masjid memerlukan pendanaan dan pembiayaan, dimulai dari pelaksanaan peribadatan, operasional pembiayaan masjid, pengembangan ekonomi umat, hingga yang lebih luas dan besar yakni pengembangan peradaban umat. Sebagai sebuah organisasi sektor publik, dalam hal pengelolaan keuangannya agar dapat mempersembahkan pemberdayaan ekonomi yang optimal bagi umat yang tentu saja akan berdampak terhadap perkembangan dan kemajuan peradaban umat, maka sebuah masjid harus memiliki konsep

pengelolaan keuangan yang tersistem dan berintegritas.

Konsep pengelolaan keuangan tersebut harus memiliki suatu sistem tata kelola dengan pengelola yang *credible* dan memiliki *responsibility* yang baik. Pengelolaan keuangan masjid meliputi pengumpulan dana, pengelolaan sumber pendanaan, dan pertanggung jawaban dana masjid (Ayub,1996).Masjid adalah sebuah organisasi nirlaba (Nordiawan,2006), sebagai sebuah entitas nirlaba, terkait tata kelola keuangannya, sumber keuangan masjid yang berasal dari pemerintah, donatur, dan jamaah masjid yang mendermakan sebagian hartanya, serta tidak mengharapkan imbalan, *cashback*, dan *feedback* berupa manfaat ekonomi yang sepadan dengan jumlah sumber daya yang telah disalurkan (Nordiawan, 2006). Selaras dengan PSAK 45 tahun 2011 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, bahwa ada kewajiban bagi organisasi nirlaba untuk menyajikan laporan keuangan dan menyajikan laporan tersebut kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Masjid sebagai sebuah entitas nirlaba, sudah semestinya berkewajiban untuk menyajikan laporan keuangan, yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Masjid Nur Al Iman merupakan salah satu masjid yang terletak di Desa Wonosari, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan, masjid ini telah berdiri dan hadir ditengah-tengah kehidupan masyarakat Desa Wonosari sejak lima tahun belakangan ini, walaupun terbilang masjid baru, dalam perjalanannya, Masjid nur Al Iman merupakan jembatan bagi masyarakat Desa Wonosari, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas untuk salingmengenal dan berinteraksi satu sama lain. Oleh sebab itu, Masjid Nur Al

Iman telah semakin intens untuk membenahi dan meningkatkan kualitas pengelolaan masjid, termasuk diantaranya yang paling *crusial*, yakni pengelolaan keuangannya untuk kemaslahatan umat.

Secara realistis harus diakui bahwa keuangan merupakan salah satu sektor yang harus secara intens diperhatikan pengelolaannya, karena mengingat ke multi fungsian yang dimiliki oleh masjid, maka dalam menjalankan fungsi-fungsinya sebagai *central* aktivitas umat Islam, pengelolaan keuangan dan tata kelola keuangan masjid harus benar-benar diperhatikan agar pendanaan yang telah dianggarkan, realisasinya dapat benar-benar dirasakan langsung oleh masyarakat disekitaran lingkungan masjid. Karena sejatinya, masjid yang rahmatan lil alamin dan makmur adalah masjid yang dapat menghadirkan atmosfer kebaikan dan memberikan gebrakan-gebrakan perubahan kebaikan terhadap umat. Hal demikian juga harus dilakukan oleh pengurus atau takmir Masjid Nur Al Iman, Desa Wonosari, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Keseriusan untuk menjadikan Masjid Nur Al Iman sebagai pusat kemaslahatan umat tak hanya sekadar isapan jempol belaka, takmir atau pengurus Masjid Nur Al Iman setiap tahunnya semakin intens untuk memberikan perbaikan dan peningkatan kualitas pengelolaan masjid, khususnya pengelolaan keuangan yang tentu dampaknya paling dirasa bagi perjalanan pengelolaan Masjid Nur Al Iman. Pengelolaan Masjid Nur Al Iman dilakukan oleh takmir atau pengurus yang merupakan warga asli Desa Wonosari, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Dalam hal pengumpulan dana yang dilakukan oleh pengurus atau takmir Masjid Nur Al Iman, takmir atau pengurus

masjid telah menyediakan identifikasi peruntukkan dana yang didapat tersebut, sumber dana yang didapat oleh Masjid Nur Al Iman berasal dari beberapa sumber, diantaranya didapat dari aktivitas kewirausahaan masjid, yakni dari pengelolaan Bank Sampah Masjid Nur Al Iman dan Badan Usaha Milik Masjid Nur Al Iman (BUMM) serta didapat dari sumbangan donatur, berasal dari sumbangan dan hibah pemerintah Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan, Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf dari donatur serta jamaah Masjid Nur Al Iman.

Adapun identifikasi peruntukkan dana yang berasal dari jamaah tersebut dilakukan dengan cara pemisahan peruntukannya melalui pemisahan kontak infaq atau kotak amal, terbagi menjadi beberapa bagian kotak, diantaranya ; kotak infaq khusus pembangunan masjid yang mencakup pembangunan fisik masjid dan kotak infaq khusus pemberdayaan masjid yang mencakup pembangunan non fisik masjid. Identifikasi tersebut tidak hanya diberlakukan pada kotak infaq, tetapi juga pada donatur yang ingin mendermakan sebagian hartanya melalui takmir atau pengurus masjid secara langsung.

Donatur yang ingin berdonasi akan diberikan pertanyaan oleh takmir atau pengurus masjid mengenai peruntukkan dana atau sumber daya yang diberikan untuk pembangunan atau pemberdayaan masjid. Identifikasi dana tersebut merupakan hal yang mengindikasikan bahwa takmir atau pengurus Masjid Nur Al Iman telah menggunakan prinsip transparansi atau keterbukaan dalam hal tata kelola keuangan masjid, hal demikian juga berdampak terhadap pertanggung jawaban atas pengelolaan keuangan yang akan dibuat dalam suatu laporan keuangan Masjid Nur Al Iman tentunya oleh takmir masjid dan kemudahan untuk

mengukur sejauh mana akuntabilitas yang telah dilakukan oleh takmir masjid. Tak hanya itu, agar derajat kepercayaan masyarakat terkait pengelolaan masjid semakin baik, laporan keuangan akan dilaporkan bersamaan dengan laporan non keuangan yang didalamnya berisi penjelasan-penjelasan mengenai informasi pertanggung jawaban takmir masjid terkait aktivitas masjid yang berasaskan kebermanfaatannya bagi seluruh masyarakat. Semua aktivitas masjid ditujukan untuk kemaslahatan umat, hal ini akan secara terperinci dijabarkan dalam suatu laporan non keuangan oleh takmir Masjid Nur Al Iman Musi Rawas.

Oleh sebab itu, peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai tata kelola keuangan dengan menggunakan studi pendekatan etnomedologi guna mengetahui lebih dalam aktivitas keseharian takmir atau pengurus masjid, donatur, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada Masjid Nur Al Iman, Desa Wonosari, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Selaras dengan penjelasan latar belakang penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah tata kelola keuangan Masjid Nur Al Iman Musi Rawas.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan keuangan dan aktivitas operasional harian Masjid?
2. Bagaimana interaksi takmir dan donatur Masjid?
3. Bagaimana interaksi takmir dan jamaah Masjid?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tata kelola keuangan yang dilakukan oleh takmir masjid dalam melakukan aktivitas operasional pada Masjid Nur Al Iman Musi Rawas

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, adapun manfaat tersebut ialah :

1. Manfaat akademik

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menghadirkan kebermanfaatan bagi pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi syariah terkhusus tentang tata kelola keuangan Masjid.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan bacaan yang informatif dan sekaligus masukan bagi takmir atau pengurus Masjid Nur Al Iman Musi Rawas dan seluruh takmir atau pengurus Masjid di Indonesia, terkhusus takmir masjid bagian keuangan dalam menjalankan tugas serta wewenangnya.
- b. Memberikan tambahan informasi mengenai tata kelola keuangan masjid bagi praktisi Akuntansi Syariah dan pemerhati sosial ekonomi ummat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2007. *Maqasid al-Shari`ah, Maslahah, and Corporate Social Responsibility*. The American Journal of Islamic Social Sciences. Vol 24, No. 1, hlm. 25-45.
- Abdulloh Azzama, M. (2019). Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah Volume 3 (1)*, 2019, 3(1), 197–205.
- Adnan, M.A. (2005). *Akuntansi Syariah: Arah Prospek dan Tantangannya*. Yogyakarta: UII Press.
- Ahmad Saebani, Beni. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Schwandt. T.A. (2007).
- Afif, M., & Anggoro, sandiko yudho. (2018). the Analysis of Infaq Fund Administration Masjid Jogokariyan Mantrijeron Yogyakarta in Islamic Perspective. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 4(1), 78. <https://doi.org/10.20473/jebis.v4i1.10075>
- Akhmad, Z., Fitriyah, N., & Lenap, I. P. (2020). *Praktik Manajemen Keuangan Masjid dan Potensi Dana Masjid*. 19(1), 69–88.
- Antonio, Muhammad Syafi'I, 1999. *Bank Syariah, Wacana Ulama dan Cendekia*, Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayub, Mohammad E. 1996, *Manjemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Gema insani press, Jakarta
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 20 Januari 2020 pada pukul 20.20 WIB
- Baydoun, N., & Willett, R. (2000). Islamic corporate reports. *Abacus*, 36(1), 71–90. <https://doi.org/10.1111/1467-6281.00054>

- _____, N., Sulaiman, M., Willet, R.J., Ibrahim, S.H. (2018). *Principle of Islamic Accounting*. Singapore: Wiley
- Booth, P. (1993). *Accounting in Churches: A Research Framework and Agenda*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 6(4), 37–67
- Bogdan, R. C. & Biklen, S. K. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc
- Brotodiharjo. 1995. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung ; eresco
- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik, dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Fitria. 2017. *Akuntabilitas pada Organisasi Religi; Studi Kasus Masjid-Masjid di Balikpapan, Kalimantan Timur*. *Journal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia*. Volume 14, No 1 2017. Diakses pada tanggal 19 Januari 2020
- Harahap, Sofyan Syafri, Wiroso, Muhammad Yusuf, *Akuntansi Perbankan Syariah*, E –Book, Cet – 4, Jakarta: LPFE Usakti, 2001. Diakses pada tanggal 30 Januari 2020
- Harahap, S. S. (2001). *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*. Jakarta: Pustaka Quantum.
- _____, S. S. (2007). *Krisis Akuntansi Kapitalis & Peluang Akuntansi Syariah*. Jakarta: Pustaka Quantum
- Haq, J.A.A, & Dewi, M.K. 2013. *Praktik Manajemen Keuangan Masjid dan Potensi Dana Masjid (Studi Kasus Pada Beberapa Masjid di Kota Bogor)*. Universitas Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*.
- Jacobs, K. (2005). *The sacred and the secular: Examining the role of accounting in the religious context*. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 18(2), 189–210. <http://doi.org/10.1108/09513570510588724>

- Jannah, N. (2016). *Revitalisasi Peranan Masjid Di Era Modern (Studi Kasus di Kota Medan)*. 156.
- _____. (2018). *Maqashid As-Ayari'ah sebagai Dasar Pengembangan Ekonomi Islam*, International Journal Ihya' 'Ulum Al-Din Vol 20 No 2 (2018) DOI : 10.21580/ihya.20.2.4045
- Kamayanti, Ari. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi: Pengantar Religiositas Keilmuan*. Penerbit : Yayasan Rumah Peneleh, Jakarta Selatan. Diakses pada tanggal 20 Januari 2020
- KBBI, 2020. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).[Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, Diakses pada tanggal 20 Februari 2020
- Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag) diakses dari <http://www.simaskemenag.go.id> diakses pada tanggal 20 Januari 2020 pada pukul 21.13 WIB
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya : Juz 1-30*, Jakarta : PT.Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994.
- Khanan. 2010. *Telaah Penerapan PSAK 45 pada Laporan Keuangan Organisasi dan Yayasan Pengelola Masjid–Masjid di Bintaro*. Skripsi. STAN.
- Khatib, S. (2018). Konsep Maqashid Al-Syari`Ah: Perbandingan Antara Pemikiran Al-Ghazali Dan Al-Syathibi. *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan*, 5(1), 47–62. <https://doi.org/10.29300/mzn.v5i1.1436>
- Kurniawan, S. (2014). Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam. *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies*, 4(September), 169.
- Latif. 2014. *Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan Masjid (Studi Kasus di Masjid Nurul Huda Kecamatan Polanharjo)*. Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Laughlin, R. (1988). *Accounting in its social context: An analysis of the accounting systems of the Church of England*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 1(2), 19–42.
- Lukviarman, N. (2004). Etika Bisnis Tak Berjalan di Indonesia: Ada Apa Dalam Corporate Governance? *Jurnal Siasat Bisnis*, 2(9), 139–156. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol2.iss9.art2>
- M Ali, Z. (2012). Masjid Sebagai Pusat Pembinaan Umat. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 4(1), 59–67.
- Merriam, S. (2009). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. San Francisco, CA: Jossey-Bass. Quraish Shibab. 1999. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Muchlis, S., & Sukirman, A. S. (2016). Implementasi Maqashid Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(1), 90–112.
- Muddatstir, U. D. Al, Farida, D. N., & Kismawadi, E. R. (2018). Praktik Akuntabilitas Masjid: Studi Kasus pada Masjid Al-Akbar Surabaya. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 207. <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.2.2350>
- Mutakin, A. (2017). Hubungan Maqashid Al Syari'Ah Dengan Metode Istinbath Hukum. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 17(1), 113. <https://doi.org/10.24042/ajsk.v17i1.1789>
- Nordiawan, Dedi. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novi, H. K., & Muhammad, A. (2018). Phenomenology Study On “Good Mosque Governance”: A case Study of Al-Falah Mosque Surabaya, Indonesia. *Eurasia : Economics & Business*, 10(2), 1–15.
- Pramesvari, L. N. (2019). Fenomena Pengelolaan dan Pelaporan Masjid Jogokariyan Yogyakarta Pada Aspek Mental, Fisik dan Spiritual. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21.

- Purwodarminto. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rini, R. (2019). Pengelolaan Keuangan Masjid Di Jabodetabek. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2), 109–126. <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i2.1>
- Ruslam, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Saladin Abdul Rasool, M., & Tuan Sayed Amran, S. A. (2017). Identifying Factors Alleviating Poverty: Experience from Malaysian Zakat Institutions. *International Journal of Zakat*, 2(1), 31–43. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v2i1.13>
- Sari, Mintarti, dan Fitria. 2018. *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Organisasi Keagamaan*. Journal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda. K I N E R J A 15 (2), 2018 45-56. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/4029/382>
- Shihab Quraish. 2009. *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta : Lentera Hati
- Shaharuddin, S. B., & Sulaiman, M. B. (2015). Financial disclosure and budgetary practices of religious organization: A study of qaryah mosques in Kuala Terengganu. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 17(1), 83–101. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.6151>
- Sidi Gazalba. 1994. *Masjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka al-Husna
- Simanjuntak, D. A. dan Januarsi, Y. .2011. *Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan di Masjid*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi, Vol. 14.No 7. Diakses pada tanggal 30 Januari 2020
- Siskawati, E., Ferdawati, & Surya, F. (2016). Pemaknaan Akuntabilitas Masjid: Bagaimana Masjid dan Masyarakat Saling Memakmurkan? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(1), 70–80. <https://doi.org/10.18202/jamal.2016.04.7006>

- Suprianto, E. (2018). Analisis Transparansi & Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid di Semarang. *El Muhasaba, Jurnal Akuntansi*, 9(2), 1–9.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- _____.2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, D. (2017). Etnometodologi Sebagai Pendekatan Baru dalam Kajian Ilmu Komunikasi. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 1(1), 62–72. <https://doi.org/10.25139/jsk.v1i1.66>
- Syafei. *Masjid Dalam Prespektif Sejarah Dan Hukum Islam*, [http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/M_K_D_U/195504281988031-makhmud_syafe%27i/masjid_dalam_prespektif_sejarah_dan_hukum_islam_\(10_halaman\).pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/M_K_D_U/195504281988031-makhmud_syafe%27i/masjid_dalam_prespektif_sejarah_dan_hukum_islam_(10_halaman).pdf). Diakses tanggal 30 Januari 2020
- Yuliarti, N. C. (2019). Akuntansi Masjid Sebagai Solusi Transparansi Dan Akuntabilitas Publik. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v4i1.2106>